

ABSTRAK

Dalam situasi & kondisi sekarang ini sebagai dampak dari krisis moneter yang berkepanjangan, manajemen memerlukan suatu pedoman berupa perencanaan yang berisikan langkah-langkah yang akan & harus ditempuh perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima dari hasil penjualan dengan biaya yang dikeluarkan. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Agar perencanaan laba dapat dilakukan secara memadai maka diperlukan alat bantu berupa analisis impas (*Breakeven analysis*).

Impas (*Breakeven*) adalah keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Dengan kata lain, suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan (*revenue*) sama dengan jumlah biaya, atau apabila laba kontribusi hanya dapat digunakan untuk menutupi biaya tetap saja. Perhitungan analisis impas (*Breakeven analysis*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus matematis. Dengan penentuan titik impas, perusahaan akan mengetahui tingkat produksi & penjualan yang harus segera dicapai agar perusahaan tidak merugi.

Penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu mengumpulkan data untuk kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Variabel yang digunakan yaitu pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya perusahaan karena mempengaruhi dalam perhitungan analisis impas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan belum menggunakan analisis *break even*, dalam menentukan tingkat volume penjualan untuk tercapainya target laba yang diharapkan. Untuk itu, manajemen perusahaan hendaknya menerapkan analisis *break even* untuk menghadapi berbagai kemungkinan kondisi yang dapat mempengaruhi pembuatan keputusan dalam merencanakan laba perusahaan dan untuk dapat mencapai laba yang optimal.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Penelitian.....	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi Manajemen	
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen.....	8
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	9
2.2 Pengertian dan Pengolongan biaya	
2.2.1 Pengertian Biaya.....	10
2.2.2 Penggolongan Biaya.....	12

2.2.3	Pengolongan Biaya untuk Analisis Impas (<i>Break Even Analysis</i>)	18
2.2.3.1	Biaya Variabel.....	19
2.2.3.2	Biaya Tetap	20
2.2.3.3	Biaya Semivariabel.....	22
2.2.4	Cara Pemisahan Biaya Tetap, Biaya Variabel dari Biaya Semivariabel	24
2.3	Laba	
2.3.1	Pengertian Laba.....	28
2.3.2	Jenis Laba	29
2.3.3	Tujuan Perhitungan Laba	30
2.3.4	Perencanaan dan Pengendalian Untuk Meningkatkan Laba	30
2.4	Analisis Impas (<i>Break Even Analysis</i>)	
2.4.1	Pengertian Impas (<i>Break Even</i>)	32
2.4.2	Kegunaan Analisis Impas (<i>Break Even Analysis</i>)	33
2.4.3	Perhitungan <i>Break Even</i>	34
2.4.3.1	Penentuan <i>Break Even</i> dengan Pendekatan Matematis.....	35
2.4.3.2	Penentuan <i>Break Even</i> dengan Pendekatan Grafis	38
2.4.4	Faktor yang berhubungan dengan <i>Break Even</i>	40
2.4.4.1	Pengaruh Biaya Tetap.....	41
2.4.4.2	Pengaruh Perubahan Harga Jual Per Unit	43

2.5	Efektivitas Laba	44
2.6	Peranan Analisis <i>Break Even</i> sebagai Alat Bantu Manajemen untuk Menunjang Efektivitas Laba	45

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	47
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	47
3.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	48
3.2	Metode Penelitian.....	53
3.2.1	Variabel-variabel Penelitian.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Sistem Akuntansi pada PT Yolita Jaya Indonesia.....	57
4.2	Unsur-Unsur Pendapatan dan Biaya Perusahaan.....	58
4.2.1	Unsur Pendapatan.....	58
4.2.2	Unsur Biaya.....	59
4.3	Analisis Biaya pada PT Yolita Jaya Indonesia menurut Penulis....	65
4.3.1	Klasifikasi Biaya pada PT Yolita Jaya Indonesia.....	65
4.3.2	Pemisahan Biaya Semi Variabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel	68
4.4	Analisis Impas (<i>Break Even Analysis</i>).....	83
4.4.1	Perhitungan <i>Break Even</i> Untuk Hasil Operasi PT Yolita Jaya Indonesia Tahun 2005.....	83
4.4.2	<i>Break Even Analysis</i> Dalam Grafik.....	92
4.4.3	Target Penjualan Pada Tingkat Laba Yang Direncanakan.....	93

4.4.4	<i>Margin of safety</i>	97
4.4.5	Pengaruh Perubahan Variabel-variabel Dalam Analisis <i>Break Even</i> Terhadap Efektivitas Laba Perusahaan.....	99
4.4.5.1	Perubahan dalam Biaya Tetap dan Volume Penjualan.....	99
4.4.5.2	Perubahan dalam Biaya Variabel dan Volume Penjualan.....	105
4.4.5.3	Perubahan dalam Biaya Tetap, Harga Jual, dan Volume Penjualan.....	110
4.4.5.4	Perubahan dalam Biaya Variabel, Biaya Tetap, dan Volume Penjualan.....	115
4.4.5.5	Perubahan dalam Biaya Variabel, Biaya Tetap, Volume Penjualan, dan Harga Jual.....	121
4.5	Peranan Analisis Break Even dalam Menetapkan Volume Penjualan Untuk Efektivitas Laba Perusahaan dan Membuat Kebijakan.....	126

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	131
5.2	Saran.....	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Grafik Biaya Variabel.....	20
Gambar 2.2 Grafik Biaya Tetap.....	22
Gambar 2.3 Grafik Biaya Semivariabel.....	23
Gambar 2.4 Grafik Impas.....	40
Gambar 2.5 Grafik BEP Sesudah dan Sebelum Kenaikan Biaya Tetap.....	42
Gambar 2.6 Grafik BEP Sesudah dan Sebelum Kenaikan Harga Jual Per Unit.....	43
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi PT Yolita Jaya Indonesia.....	49
Gambar 4.1 Grafik <i>Break Even Analysis</i>	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Biaya Tetap PT Yolita Jaya Indonesia.....	66
Tabel 4.2 Biaya Variabel PT Yolita Jaya Indonesia.....	67
Tabel 4.3 Biaya Semivariabel PT Yolita Jaya Indonesia.....	68
Tabel 4.4 Ikhtisar Pengelompokan Biaya di PT Yolita Jaya Indonesia.....	70
Tabel 4.5 Pemisahan Biaya Listrik Menjadi Biaya Tetap dan Variabel.....	71
Tabel 4.6 Pemisahan Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin Menjadi Biaya Tetap dan Variabel.....	73
Tabel 4.7 Pemisahan Biaya Telepon dan Fax Mesin Kedalam Biaya Tetap dan Variabel.....	75
Tabel 4.8 Pemisahan Biaya Pengobatan dan Jamsostek Kedalam Biaya Tetap dan Variabel.....	77
Tabel 4.9 Pemisahan Biaya Pengiriman Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	79
Tabel 4.10 Ikhtisar Unsur Biaya Tetap dalam Biaya Semi Variabel.....	81
Tabel 4.11 Ikhtisar Unsur Biaya Variabel dalam Biaya Semi Variabel.....	81
Tabel 4.12 Total Biaya Tetap Setelah Pemisahan Biaya Semi Variabel.....	82
Tabel 4.13 Total Biaya Variabel Setelah Pemisahan Biaya Semi Variabel.....	82
Tabel 4.14 Biaya Variabel Per Unit.....	83
Tabel 4.15 Ikhtisar Data Keuangan Untuk Perhitungan Break Even Atas Hasil Penjualan Produk di PT Yolita Jaya Indonesia Tahun 2005.....	84

Tabel 4.16 Perhitungan <i>Contribution Margin</i> Untuk Bola.....	84
Tabel 4.17 Perhitungan <i>Contribution Margin</i> Untuk Mainan.....	85
Tabel 4.18 Perhitungan <i>Contribution Margin</i> Untuk Jas Hujan.....	85
Tabel 4.19 Ikhtisar Laba Operasi.....	86
Tabel 4.20 Pembuktian Hasil Perhitungan <i>Break Even</i>	91
Tabel 4.21 Pembuktian Perhitungan Analisis Target Laba.....	96
Tabel 4.22 Pengaruh Perubahan Biaya Tetap dan Volume Penjualan.....	101
Tabel 4.23 Pengaruh Perubahan Biaya Variabel dan Volume Penjualan.....	106
Tabel 4.24 Pengaruh Perubahan Biaya Tetap, Harga Jual, dan Volume Penjualan.....	111
Tabel 4.25 Pengaruh Perubahan Biaya Variabel, Biaya Tetap, dan Volume Penjualan.....	117
Tabel 4.26 Pengaruh Perubahan dalam Biaya Variabel, Biaya Tetap, Volume Penjualan dan Harga Jual.....	122
Tabel 4.27 Kebijakan Yang Dibuat Manajemen PT Yolita Jaya Indonesia.....	127
Tabel 4.28 Pengaruh Perubahan Variabel dalam <i>Analisis Break Even</i>	128

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Laba Rugi
- Lampiran 2 Laporan Hasil Penjualan
- Lampiran 3 Laporan Volume Produksi
- Lampiran 4 Laporan Perhitungan Biaya Operasional
- Lampiran 5 Laporan Harga Pokok Produksi